

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* bisa dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK harus bertujuan atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas atau semua kegiatan yang terjadi di dalam kelas dalam proses belajar mengajar.

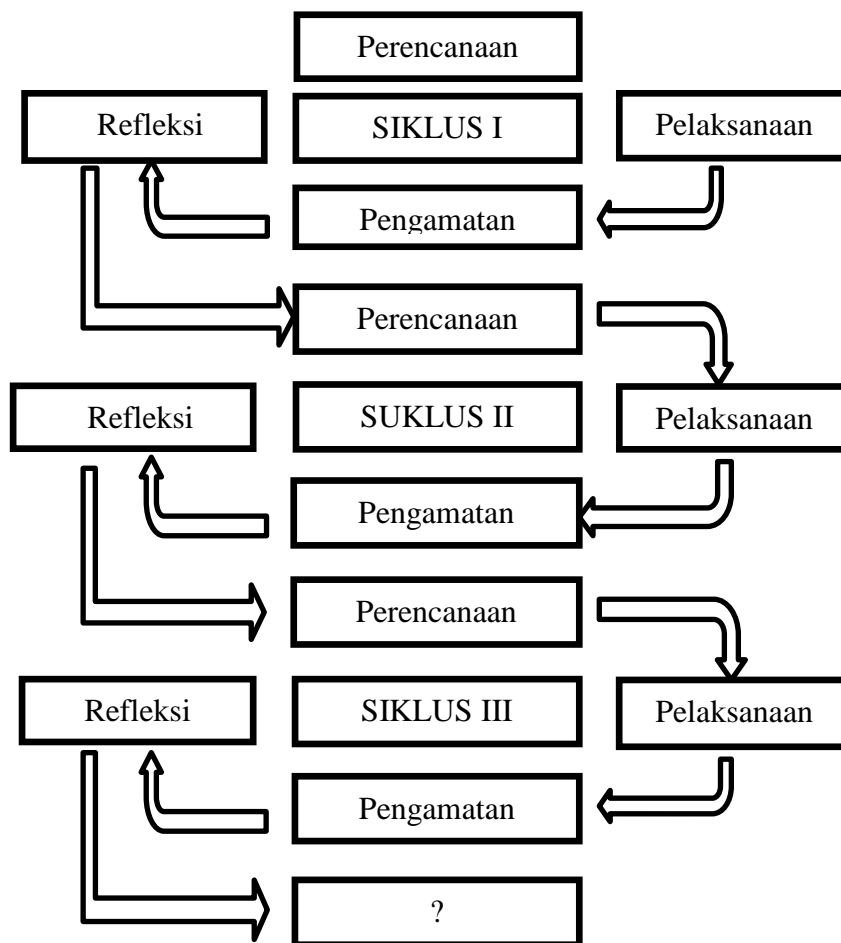
Menurut Einter dan Munn-Giddings's (dalam Iskandar, 2015, hlm. 3) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas adalah:

Kajian situasi sosial untuk meningkatkan praktik dan kualitas pemahaman. Penelitian tindakan kelas membahas tentang segala gejala sosiald dengan segala situasi yang timbul di dalamnya guna meningkatkan praktik dan kedalaman pemahaman. Pada konteks pembelajaran, penelitian tindakan berupaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan.

Menindaklanjuti definisi penelitian tindakan kelas di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku. Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menerapkan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar.

B. Desain Penelitian

PTK memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Arikunto (dalam Iskandar, 2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa ssatu siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apapun deskripsi yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber : Arikunto (dalam Iskandar, 2015, hlm. 23)

Dari uraian di atas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap pertama perencanaan, tahap ini merupakan tahap awal dari penelitian tindakan kelas, pada tahap ini segala keperluan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas dipersiapkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument penilaian, lembar observasi dan media yang digunakan pada saat pelaksanaan. Kemudian tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan. Selanjutnya adalah tahap observasi/pengamatan, tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, dan yang terakhir adalah tahap refleksi, pada tahap refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan dievaluasi untuk melihat kekurangan sehingga pada pertemuan selanjutnya bisa lebih baik lagi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Martadinata Kabupaten Bandung, dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Martadinata
NSS	:101020814096
NPSN	:20205146
Alamat	: Jl. H. Sambas No 3. RT 01/RW 03
Kelurahan	: Bojong
Kode Pos	: 40382
Kecamatan	: Majalaya
Provinsi/Kab	: Jawabarot/Bandung

b. Peserta Didik

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik SDN Martadinata

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	I	29	31	60
3	III	42	26	68
4	IV	27	27	54
5	V	28	20	48
6	VI	30	39	69
Jumlah		193	170	363

Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata

Tabel 3.2

Daftar Peserta Didik Kelas IV A SDN Martadinata

No	Nama Peserta Didik	Jenis	Ket
----	--------------------	-------	-----

		Kelamin	
1	Ajeng Pebrianti	P	
2	Al Fareza	L	
3	Alby Rizal	L	
4	Alvin Aldiansyah	L	
5	Andini	P	
6	Ardiansyah S	L	
7	Arul Gunawan	L	
8	Asep Rodian	L	
9	Asila Naura N	P	
10	Ayu Silvi D	P	
11	Chery Andra P	L	
12	Citra Sri R	P	
13	Epriyan Dani J	L	
14	Fadil Julian F	L	
15	Fatimah Azzahra	P	
16	Fikri Riyadhi	L	
17	Helmi Koswara	L	
18	Indra Fadilah	L	
19	Klarisa Risti D	P	
20	Lisma Maryana	P	
21	Meigita Mahalani	P	
22	Muhammad Dava	L	
23	Mohammad Dzikry	L	
24	Naufal Abdul R	L	
25	Nazril Padliansyah	L	
26	Nurul Sakila	P	
27	Putri Rahayu	P	
28	Reva Cahya Galih	P	
29	Reyhan Septian	L	
30	Rifki Ahmad P	L	

c. Kondisi Guru

Tabel 3.3

Data Guru SDN Martadinata Tahun Pelajaran 2018-2019

NO	NAMA	NIP/NUPTK	JABATAN
1	Endang Ruhlia, A.Ma.Pd, S.Pd	196106101983051004	Kepala Sekolah
2	Aep Abdul Rojak, S.Pd	3255759661200013	Guru PAI
3	Herlina, A.Ma.Pd, S.Pd	197207272000032006	Guru PJOK
4	Euis Mulyati, A.Ma.Pd, S.Pd	196505031988032006	Guru Kelas 1a
5	Amelia Rosalina, S.Pd		Guru Kelas 1b
5	Eti Nurhayati, A.Ma.Pd, S.Pd	196210081986012002	Guru Kelas 2
6	Lilis Suryati	196205081982042005	Guru Kelas 3a
7	Lilis Sri Mulyani, S.Pd	196808102007012015	Guru Kelas 3b
8	Jaja Nurjanah, A.Ma.Pd, S.Pd	196404031986032019	Guru Kelas 4
9	Yani Maryani, A.Ma.Pd, S.Pd	198008082006042011	Guru Kelas 5
10	Iis Komala, A.Ma.Pd, S.Pd	196305031983052005	Guru Kelas 6
12	Entang	196608271985091001	Administrasi Sekolah

Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana SDN Martadinata

No	Jenis	kondisi	
		layak	Tidak layak
1	Gudang		√
2	Lapangan	√	
3	Ruang kepala sekolah dan guru	√	
4	Ruang kelas 1a dan 1b	√	
5	Ruang kelas 2	√	
6	Ruang kelas 3a	√	
7	Ruang kelas 3b	√	
8	Ruang kelas 4	√	
9	Ruang kelas 5	√	
10	Ruang kelas 6	√	
11	Gudang	√	
12	Perpustakaan	√	
13	WC siswa	√	
14	WC Guru	√	
15	Ruang UKS	√	

Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian menjadi fokus kajian peneliti ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Discovery Learning* subtema Keberagaman Budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kela IV SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- c. Variabel output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

3. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2018-2019 akan di mulai pada bulan Juli 2018-Juli 2019 maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-23 Juli semester 1 pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (Kurtilas).

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang akurat. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Pengumpulan data menurut Iskandar (2015, hlm. 72) “teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan data kualitatif yang di interprestasikan dalam bentuk uraian”.

Menurut Arikunto (2002, hlm. 96) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun satu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.

Menindaklanjuti beberapa definisi penelitian tindakan kelas di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data adalah segala fakta dan angka yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data, menurut Iskandar (2015, hlm. 52) menyatakan sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rata-rata kelas, ketuntasan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan atau observasi pelaksanaan, tes tertulis, angket dan dokumentasi.

a. Tes

Arikunto (2002, hlm. 127) mengemukakan bahwa "tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut"

Tes menurut Zainal (dalam Iskandar, 2015, hlm. 48) mengemukakan tes adalah suatu pertanyaan atau tugas seperangka tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban dianggap salah.

Menindak lanjuti pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan

atau keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaiannya hasil belajar peserta didik.

1) Lembar Evaluasi (*Pre-test* dan *Post-test*)

Pretest merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman peserta didik apakah memahami terhadap materi yang akan diajarkan. Sedangkan *Post-test* merupakan suatu lembaran soal evaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah mereka sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan melalui permasalahan yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Focus materi yang terbuat dalam LKPD adalah tentang pada Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Negeriku.

b. Non Tes

Pengumpulan data menggunakan non tes terdiri dari observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Menurut Richards dan Lockhart (dalam Iskandar 2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa:

Observasi yakni *observation is suggests a way to gather all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran. Observasi hendaknya difokuskan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati setiap perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik.

Selanjutnya Sudjana (dalam Iskandar 2015, hlm. 50) mengatakan bahwa: observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK

hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran atau untuk mengukur tingkah laku individu pada saat proses kegiatan.

Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh guru dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

2) Angket

Kuisisioner (questionnaire) juga sering dikenal sebagai angket. Menurut Suharsimi (2002, hlm. 128) Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Pada dasarnya angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisisioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisisioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latarbelakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).

3) Dokumentasi

Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian Ridwan(dalam Iskandar, 2015, hlm. 51).

Pendapat lain menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2015, hlm. 51) mengemukakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain dokumen yang diperoleh dapat membenarkan temuan peneliti.

Menindaklanjuti pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah segala data pendukung seperti foto-foto dan catatan yang diperoleh langsung dari tempat penelitian.

2. Analisis Instrumen

a. Validitas

Suatu instrumen dinyatakan telah memiliki validitas (kesahihan atau ketepatan) yang baik “jika instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur” Nunnally (dalam Susilo, 2008, hlm. 79). Validitas instrument lebih tepat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pemikiran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenarannya), bukan masalah sama sekali benar atau seluruhnya salah.

Sebagaimana dinyatakan oleh Gronlound (dalam Susilo, 2008, hlm. 71), validitas mengacu pada ketepatan instrumen dalam hubungannya dengan suatu tujuan tertentu. Sehingga validitas merupakan suatu instrument yang selalu bergantung pada situasi dan tujuan penggunaan instrumen tersebut. Dalam hal ini, peneliti tidak melakukan validitas instrument semata-mata, melainkan melaksanakan validitas berdasarkan atas bimbingan dan mendapat persetujuan dengan pembimbing.

3. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

1) Instrument Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.5
Penilaian RPP

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan 57indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\Sigma \text{Skor Perolehan}}{\Sigma \text{Skor Total}(30)} \times \text{Standar Nilai } 4 =$						

*) Pilih salah satu yang digunakan

<p>Kriteria:</p> <p>5 = sangat baik</p> <p>4 = baik</p> <p>3 = cukup</p> <p>2 = kurang</p> <p>1 = sangat kurang</p>

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2018, hlm. 25)

2) Observasi aktivitas Pendidik

Tabel 3.6
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan					

1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan pretest					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)					
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan post test					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2018, hlm. 26)

3) Instrumen Penilaian Sikap Peduli

Tabel 3.7
Penilaian Sikap Peduli

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		BT	MT	MB	SM	
1	Menolong teman yang mengalami kesulitan					
2	Merelai teman yang berselisih (bertengkar)					
3	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.					
Jumlah Skor						

Sumber : Buku Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 25)

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 =$$

b. Angket

1) Instrument angket Penilaian Sikap Peduli

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tabel 3.8
Angket Sikap Peduli

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Menolong teman yang tidak punya uang jajan		
2	Menjenguk teman yang sedang sakit		
3	Saya meminjamkan pensil/pulpen ketika teman saya tidak membawanya		
4	Menolong teman ketika tidak mengerti dengan pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru		
5	Melerai teman ketika bertengkar		
6	Menjaga lingkungan kelas dengan tidak membuang sampah dikolong meja		
7	Membuang sampah pada tempatnya		

Sumber : (Desi Sopiani, 2017)

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

2) Tes

Instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal terdiri dari pretest dan post test. Soal pretest diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan soal post test diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Postest*

Tema 1 : IndahNya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Tabel 3.9
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus 1

Muatan Pelajaran/ Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi, budaya, etnis,dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.1.1 Mengidentifikasi keberagaman budaya dan sosial yang ada di Bangsa Indonesia	PG (C1)	1
4.2 Menyajikan hasil mengenai keragaman sosial, ekonomi. Budaya, etnis, dan agaman di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyebutkan asal daerah dari alat musik tradisional	PG (C1)	2
Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati gagasan pokokdan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menjelaskan pengertian dari gagasan pokok	PG (C2)	3
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dari paragraf yang terdapat pada teks Pawai Budaya	PG (C1)	4
IPA 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya	3.6.1 Mengidentifikasi benda yang mengeluarkan bunyi	PG (C1)	5

dengan indera pendengaran.			
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Menyebutkan salah satu cara alat musik mengeluarkan bunyi	PG (C1)	6
SBdP 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Menyebutkan asal daerah dari tarian Bungong Jeumpa	PG (C1)	7
4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.3.1 Menyebutkan gerakan yang terdapat pada tarian Bungong Jeumpa	PG (C1)	8
PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengidentifikasi keberagaman suku budaya yang terikat persatuan	PG (C1)	9
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mengidentifikasi sikap yang mencerminkan menghargai keberagaman budaya	PG (C1)	10

Sumber : St Anggari, Angi, dkk. 2017 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

Tabel 3.10

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus 2

Mata Pelajaran/ Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
---------------------------------------------	------------------	------------------------	-----------------------

IPA 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengidentifikasi contoh perambatan bunyi pada lingkungan sekitar	PG (C1)	1 dan 2
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Mengidentifikasi perambatan bunyi pada benda	PG (C1)	3
Bahasa Indonesia 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menggali informasi dari tentang tari kipas	PG (C4)	4 dan 5
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Mengidentifikasi nama lain dari gagasan pendukung	PG (C1)	6
	4.2.2 Mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat pada paragraf pada teks Tari Kipas Pakarena	PG (C1)	7
PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang	3.4.1 Mengidentifikasi persatuan dan kesatuan di Negara	PG (C1)	8

terikat persatuan dan kesatuan.			
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4.1 mengidentifikasi contoh sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah	PG (C1)	9
	4.4.2 mengidentifikasi contoh sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat	PG (C1)	10

Sumber : St Anggari, Angi, dkk. 2017 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

Tabel 3.11
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus 3

Mata Pelajaran/ Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
---------------------------------------------	------------------	------------------------	-----------------------

<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi tentang keragaman budaya di Indonesia</p>	<p>PG (C1)</p>	<p>1 dan 2</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>4.2.1 Menggali informasi dari suku minang</p>	<p>PG (C4)</p>	<p>3 dan 4</p>
<p>SBdP</p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan arti dari Bungong Jeumpa</p>	<p>PG (C1)</p>	<p>5</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dalam paragraf</p>	<p>PG (C1)</p>	<p>6</p>
<p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.</p>	<p>4.1.1 Mengidentifikasi cirri khas dari suku minang</p>	<p>PG (C1)</p>	<p>7</p>

<p>PPKn</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi cara menghargai budaya dari suku lain dan kerukunan negara</p>	<p>PG (C1)</p>	<p>8 dan 9</p>
<p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>4.4.1 Mengidentifikasi contoh sikap yang mencerminkan cinta kesatuan</p>	<p>PG (C1)</p>	<p>10</p>

Sumber : St Anggari, Angi, dkk. 2017 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan pada bab 1 sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis dalam Penelitian Tindakan Kelas diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Iskandar (2015, hlm. 7) mengemukakan bahwa:

Teknis analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan bentuk uraian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa analisis data adalah pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 dan tergolong sederhana karena hanya berupa persentase dan mengkolaborasikan data kuantitatif yang diperoleh selama pembelajaran.

1. Hasil Observasi RPP dan pelaksanaan Pembelajaran

Pengolahan data pada hasil observasi berupa lembar pengukur ketepatan RPP dan penilaian pelaksanaan pembelajaran.

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menghitung skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorTotal}(30)} \times 4 =$$

Sumber Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018, hlm. 25)

Keterangan : Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1-6.

b. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Menghitung skor pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorTotal}(75)} \times 4 =$$

Sumber Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018, hlm. 27)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Grade	Nilai
Sangat Baik	A	3,50-4,00
Baik	B	2,75-3,49

Cukup	C	2,00-2,75
Kurang	D	Kurang dari 2,00

Sumber Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018, hlm. 29)

2. Tes

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu *pretest* dan *post test* dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pretest dan posttest, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rumus rata-rata (mean) siswa dapat menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah siswa

b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentasi hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum p$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

3. Hasil Observasi Sikap Peduli Siswa

Dari penilaian sikap percaya diri siswa dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. dalam penelitian ini menggunakan analisis lembar observasi sikap percaya diri siswa, skor diisimenggunakan tanda ceklis (\checkmark) pada penskoran yang sesuai dengan sikap percaya diri siswa.

Adapun rumus untuk menghitung sikap percaya diri siswa dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Tabel 3.13

Kriteria Penilaian Sikap Peduli

Nilai (%)	Predikat
92 -100	Sudah Membudaya (A)
83 - 91	Mulai Berkembang (B)
75 -82	Mulai Terlihat (C)
< 75	Belum Terlihat (D)

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

4. Hasil Angket Siswa

Pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan engadakan penyebaran angket perlu dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai arti, sehingga dapat menggambarkan masalah yang akan diungkapkan sesuai dengan masalah dari penelitian. Pada setiap angket akan diajukan beberapa pertanyaan sesuai indikator yang telah dibuat. Untuk setiap pernyataan terdiri dari 2 pilihan jawaban dengan skor masing-masing, yaitu nilai 2 untuk Ya dan nilai 1 untuk Tidak.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 =$$

Setelah diperoleh hasil data yang menggunakan rumus diatas, untuk melihat kategori pada angket sikap pada subtema keberagaman budaya bangsaku kemudian dikonversikan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Kriteria Penilaian Angket

Nilai (%)	Predikat
92 – 100	A
83 – 91	B
75 – 82	C
< 75	D

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggart, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan upaya yang telah terjadi. (kunandar, 2012, hlm. 71).

Tahapan ini merupakan tahap pertama dalam melaksanakan PTK. Pada tahap ini perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil maksimal.

Tahapan perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- b. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang terdiri dari 3 siklus terdiri dari dua pembelajaran.

- d. Membuat perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan ajar dan media pembelajaran.
- e. Instrument Penelitian pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Lembar penilaian RPP
 - 2) Lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran
 - 3) Soal pretest dan posttest
 - 4) Lembar penilaian sikap percaya diri.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun (Sanjaya, 2009, hlm. 79). Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Alur siklus dalam PTK saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang diamati, pelaksanaan siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Memuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- 2) Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.
- 3) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning*.
- 4) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus I.
- 5) Menganalisis data hasil tes evaluasi peserta didik.
- 6) Melakukan kegiatan refleksi siklus I dimana hasil tes evaluasi peserta didik belum dinyatakan berhasil, kemudian peneliti merefleksikan apa saja yang kurang pada pelaksanaan siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan *Discovery Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I dan hasil refleksi peneliti merencanakan untuk tindakan selanjutnya pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- 2) Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.
- 3) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning*.
- 4) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus II.
- 5) Menganalisis data hasil tes evaluasi peserta didik.
- 6) Melakukan kegiatan refleksi siklus II, apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan siklus III.

c. Siklus III

Berdasarkan hasil siklus II hasil refleksi peneliti merencanakan untuk tindakan selanjutnya pada siklus III sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- 2) Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.
- 3) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning*.
- 4) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus III.
- 5) Menganalisis data hasil tes evaluasi peserta didik.
- 6) Melakukan kegiatan refleksi siklus III, dimana hasil tes evaluasi peserta didik sudah melebihi 80% yang mencapai KKM dan dinyatakan berhasil dan menghentikan penelitian pada siklus III.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Supardi, dalam Suryadi, 2014, Hlm. 63). Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan (Sanjaya, 2009, hlm. 80). Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Refleksi digunakan untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaharui tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran yang telah berlangsung